

## DI KPU SUKOHARJO Ditemukan Surat Suara Rusak

**SUKOHARJO (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo menemukan sejumlah surat suara Pilkada 2024 rusak, seperti karena noda tinta, cetakan tidak jelas, terlipat dan lainnya. Temuan kerusakan surat suara terjadi saat tahapan sortir dan pelipatan. Kerusakan tersebut nantinya akan dimintakan ganti.

Ketua KPU Sukoharjo Syakbani Eko Raharjo, Sabtu (2/11) mengatakan pihaknya melaksanakan tahapan sortir dan pelipatan surat suara mulai 31 Oktober 2024 sampai Sabtu (2/11). Rencananya tahapan akan dilaksanakan selama empat hari dan berakhir Minggu (3/11). Sortir dan pelipatan surat suara digelar di Gudang KPU di Dukuh Temulus Desa Pondok Kecamatan Grogol.

Menurut Syakbani, KPU Sukoharjo masih melakukan penghitungan jumlah pasti surat suara yang rusak. Surat suara yang rusak nanti akan dimintakan ganti dan kebutuhan surat suara Pilkada 2024 harus terpenuhi sebelum pemungutan suara digelar.

Proses pelipatan dan sortir surat suara ini melibatkan 130 orang. Mereka dibagi menjadi 13 kelompok. Setiap kelompok terdiri 10 orang. Setiap dua kelompok diawasi oleh seorang pengawas, dengan waktu kerja berlangsung dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Tahapan sortir dan lipat diawali dengan surat suara untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo. Setelah itu, proses berlanjut pada surat suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah.

KPU Sukoharjo memastikan bahwa logistik Pilkada 2024 sudah lengkap diterima dan persiapan yang tersisa hanya tinggal mencetak Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Daftar Pemilih Tambahan (DPTb). Untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo, surat suara yang disiapkan sebanyak 702.236 lembar, ditambah 2.000 lembar sebagai cadangan untuk Pemungutan Suara Ulang (PSU). Surat suara untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah akan ditambah 2,5 persen dari jumlah DPT di setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS), dengan tambahan 2.000 lembar untuk cadangan PSU. (Mam)-f

## Dharma Wanita Banjarnegara Pelatihan Membuat Jajan Pasar



KR-Istimewa

**Anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banjarnegara mengikuti pelatihan membuat roti jajan pasar.**

**BANJARNEGARA (KR)** - Tidak kurang dari 100 orang anggota Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banjarnegara mengikuti pelatihan membuat roti jajan pasar. Pelatihan diselenggarakan di pendapa rumah dinas bupati, baru-baru ini. Selama sehari penuh, peserta berlatih membuat tiga jenis kue jajan pasar tradisional, yakni kue thok Wortel, kaswi dan talam abon. Para peserta dipandu praktisi kuliner Anita Dewi dari Ikatan Pengusaha Muslim.

Kegiatan tersebut merupakan agenda rutin dan salah satu program kerja Pengurus Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banjarnegara. Para peserta terbagi dalam 10 kelompok utusan Dharma Wanita unit OPD atau Dinas dan 20 kecamatan se-Kabupaten Banjarnegara.

Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banjarnegara Sri Rejeki Indarto mengatakan, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memasak, mendorong kreativitas dan inovasi dalam membuat kue, serta meningkatkan kemampuan berwirausaha di bidang kuliner.

"Dharma Wanita ingin membekali anggotanya dengan aneka ketrampilan dan jiwa kewirausahaan. Tak kalah penting, melalui pelatihan ini kami ingin mendukung gerakan ekonomi kuliner rakyat kreatif sekaligus melestarikan jajan pasar tradisional," jelas Sri Rejeki.

Salah satu peserta dari Kecamatan Pandanarum, Juniati, mengaku sangat senang dengan pelatihan membuat jajan pasar. "Ini sangat bermanfaat. Bahannya simpel dan mudah didapat, rasanya juga enak," ujarnya.

Pemandu pelatih, Anita Dewi menekankan pentingnya kesabaran dan ketulusan dalam memasak, agar hasilnya enak dinikmati. "Memasak itu butuh hati yang tenang dan keikhlasan. Sabar, jangan terburu-buru dan ikuti pedoman resep yang ada, sehingga hasilnya seperti yang diharapkan," ungkapnya. (Mad)-f

## HUJAN DERAS DI PURBALINGGA Tembok Rumah Warga Ambrol

**PURBALINGGA (KR)** - Hujan deras mengakibatkan satu rumah di Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Purbalingga ambrol, Sabtu (2/11). Kerusakan terdapat pada tembok kamar bagian belakang rumah. Risiko (52) pemilik rumah itu menuturkan, hujan turun sejak siang hingga hari menjelang gelap.

Saat sedang duduk di ruang tamu, Risiko mendengar suara seperti tembok runtuh. Saat dilakukan pengecekan, ternyata tembok belakang rumah sudah ambrol.

Kapolsek Bojongsari AKP Kusmono menyebutkan, kondisi bangunan yang sudah tua dan rapuh dimungkinkan tidak kuat menahan tekanan air hujan yang cukup deras. "Tidak ada korban jiwa akibat kejadian tersebut. Kerugian materiil berupa tembok kamar yang ambrol," jelas Kusmono. (Rus)-f

## SOLUSI TRANSPORTASI DAERAH PADAT PENDUDUK

# Autonomous Trem Berdaya Baterai Diujicoba

**SOLO (KR)** - Angkutan umum massal dapat menjadi solusi transportasi di daerah padat penduduk, salah satunya di Surakarta. Di antara pilihan transportasi umum tersebut adalah trem. Secara khusus, Kota Surakarta telah berinovasi menghadirkan angkutan umum massal yang menggunakan energi baterai untuk mobilitas yang lebih bersih dan efisien.

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengemukakan hal itu ketika



KR-Istimewa

**Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka siap meresmikan uji coba autonomous trem berdaya baterai di Surakarta.**

peluncuran uji coba trem Stasiun Purwoasri Solo yang dilakukan di Jateng, kemarin.

Peluncuran disaksikan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana, Pj Walikota Surakarta Dhoni Widiyanto, Direktur Operasi dan Pemasaran PT INKA I Gede Agus Prayatna, dan Kepala Stasiun Purwoasri Gunawan.

Sebagai bagian dari upaya membangun sistem transportasi yang ramah lingkungan dan modern di Indonesia, trem otonomus kini sedang menjalani uji coba di Surakarta. Gibran Rakabuming menyambut baik pelaksanaan uji coba

ini dan berharap teknologi transportasi serupa juga direplikasi di kota-kota lain di Indonesia.

Menurutnya, teknologi transportasi dengan sumber daya baterai tidak hanya akan meningkatkan aksesibilitas transportasi umum, tetapi juga mendukung pengurangan emisi karbon, yang sejalan dengan salah satu program prioritas Presiden Prabowo Subianto terkait pengurangan karbon untuk lingkungan yang lebih baik. (Ati)-f

## TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH RAWAN KEBAKARAN

# Pengelola Wajib Sediakan Alat Pemadam

**SUKOHARJO (KR)** - Pengelola tempat pembuangan sampah dilarang melakukan pembakaran sampah, mengingat lokasi tersebut rawan kebakaran. Pihak pengelola juga diminta menyediakan alat pemadam api ringan (Apar) dan sumber air untuk pemadaman api.

Kepala Bidang (Kabid) Pemadam Kebakaran (Damkar) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo, Margono mengatakan tempat pembuangan sampah tersebut merata di semua desa dan kelurahan. Bahkan pengelolaan sampah sudah sampai ditingkat RT/RW. "Keberadaan tumpukan sampah rawan memicu terjadinya kebakaran," ungkapnya, Sabtu (2/11).

Menurutnya, kebakaran terjadi karena berbagai sumber penyebab, seperti aktivitas pembakaran sampah, korsleting listrik dan lainnya. Tingginya tingkat kerawanan kebakaran tersebut membuat pihak pengelola tempat pembuangan sampah harus melakukan antisipasi. Bentuk antisipasi dilakukan seperti larangan mem-

bakar sampah, melakukan pengecekan dan pemasangan instalasi listrik sesuai standar. "Terpenting juga wajib menyediakan Apar dan sumber air sebagai percepatan upaya pemadaman apabila kebakaran terjadi," tandas Margono.

Dikatakan, Damkar Satpol PP Sukoharjo bersama dinas terkait lainnya sudah melakukan upaya sosialisasi dan edukasi kepada pihak pengelola tempat pembuangan sampah. Salah satu penekanannya yakni larangan membakar sampah. Termasuk wajib menyediakan Apar dan sumber air untuk pemadaman api.

Setelah dilakukan penyediaan Apar, pihak pengelola tempat pembuangan sampah juga wajib melakukan pelatihan operasional penggunaan dan perawatan Apar.

"Petugas tempat pembuangan sampah juga wajib diajarkan cara menggunakan dan merawat Apar. Jadi mereka sudah siap untuk mengoperasikan saat kebakaran terjadi," tegas Margono.

Sebelumnya, Damkar Satpol PP Sukoharjo menemukan kejadian di lokasi kebakaran bangunan yang sudah disediakan Apar. Namun peralatan tersebut tidak bisa digunakan karena Apar tidak dirawat. Karena itu, warga sekitar tempat pembuangan sampah juga diminta membantu melakukan perawatan dan dilarang membakar sampah sembarangan.

Disebutkan, angka kejadian kebakaran di Kabupaten Sukoharjo terus mengalami kenaikan. Pemicu kebakaran terjadi karena berbagai hal salah satunya kelalaian warga yang meninggalkan sumber api masih menyala sehingga merembet ke lokasi sekitarnya.

Dari data Damkar Sukoharjo, diketahui total sebanyak 201 kejadian kebakaran. Masing-masing

kebakaran rumah 33 kejadian, lahan kosong 59 kejadian, pabrik 3 kejadian, barongan bambu 20 kejadian, oven 33 kejadian, sampah 18 kejadian, kendaraan 8 kejadian, gas 17 kejadian, lain-lain 10 kejadian. Meskipun kejadian kebakaran tidak sampai menimbulkan korban jiwa, kebakaran tersebut menimbulkan kerugian sangat besar, khususnya kebakaran pabrik.

Margono mengatakan, Damkar Sukoharjo hampir setiap hari menerima laporan kejadian kebakaran dari masyarakat. Bahkan dalam laporan tersebut ada lebih dari satu kejadian kebakaran dalam waktu hampir bersamaan. Proses pemadaman dilakukan Damkar Sukoharjo dan melibatkan petugas dari Damkar daerah lain di Solo Raya. "Kami harus kerja keras memadamkan kebakaran, karena kejadian terus meningkat. Hal itu mengingat kondisi wilayah kering dan dampak cuaca panas musim kemarau," tandasnya. (Mam)-f

## UPAH SORTIR KARTU SUARA DI KARANGANYAR

# Rp 125 Perlembar, Dikerjakan 150 Orang

**KARANGANYAR (KR)** - Tahapan sortir dan lipat (sorlip) surat suara untuk Pilkada Karanganyar 2024 dan Pilgub Jateng 2024 mulai dilakukan KPU Karanganyar. Sebanyak 150 orang tenaga harian lepas (THL) dilibatkan dalam sorlip surat suara yang dilaksanakan Jumat (1/11) hingga Kamis (7/11). Mereka kebanyakan tenaga yang sama saat sorlip surat suara pada pemilu lalu.

Sorlip dilakukan di dua gudang penyimpanan logistik, yakni di kawasan Ngijo dan Papahan, Kecamatan Tasikmadu. Gudang Ngijo digunakan



KR-Abdul Alim

**Proses sortir dan lipat surat suara Pilkada 2024 di Karanganyar.**

untuk sorlip surat suara Pilgub Jateng, sedangkan Gudang Papahan untuk sorlip surat suara Pilkada Karanganyar.

Ketua KPU Karanganyar Daryono menjelaskan, sorlip diestimasi selesai dalam waktu tujuh hari. "Tapi jika bisa selesai

lebih cepat, tentu lebih baik. Setelah sorlip selesai, dilanjutkan setting dan packing logistik," jelasnya, Jumat (1/11). Tenaga lepas yang dilibatkan dalam sorlip mendapat upah Rp 125 perlembar surat suara.

"Total surat suara yang disorlip 1.459.812 lembar. Masing-masing 729.906 lembar untuk pilgub dan pilkada. Jumlahnya mengacu pada angkat daftar pemilih tetap (DPT) 711.480 orang, plus cadangan 2,5 persen," ungkap Daryono. Sorlip dilaksanakan mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, dengan jeda istirahat satu jam.

Menurutnya, ada

sederet tata tertib yang harus dipatuhi tenaga sorlip, jika tidak mau terlibat masalah hukum. Setiap tenaga yang terlibat dilarang membawa barang yang tak diperlukan. Hanya boleh membawa alat bantu lipat dan alas duduk saat masuk ke ruangan. Ponsel, makanan, minuman atau barang lain, harus ditinggal di luar ruangan. Mereka juga wajib memakai ID-card. Kemudian tidak boleh merusak surat suara dengan memberi tanda, mencoblos, atau hal lain yang merusak. Jika ketahuan, maka yang bersangkutan bisa dipidana. (Lim)-f

# Catatan Kepenyairan Dharmadi Tegal

**USIA** ternyata bukan tolak ukur di dalam pencapaian jati diri. Fakta membuktikan bahwa daging terdiri dari kulit, ada kulit luar dan kulit dalam. Ruh ada di dalam badan, badan ada di luar ruh. Badan terbungkus oleh dua kulit luar dan dalam. Sesuai kebutuhan ruh, ruh hanya menemani badan. Jika ruh sudah tidak membutuhkan badan, ruh pun akan pulang kembali.

Itulah, kenapa ketidakpuasan manusia bergolak dan bergolak karena jiwanya diperjalankan untuk berkembara dari lembah ke lembah selain untuk bertanya dan bertanya. Begitulah sosok Dharmadi dalam sajak-sajaknya yang mengarungi dunia misteri.

Dharmadi adalah penyair Tegal yang baik hati, murah senyum, berjiwa sosial, berteman kepada siapapun termasuk alam semesta. Penyair pejalan ini memiliki dua nyawa, pertama nyawa untuk sesama makhluk, sedang-

kan nyawa kedua untuk puisi. Dia tidak pernah surut walau dihantam rembesan materialistik, hedonisme sekalipun. Usia tua bukan merupakan halangan menekuni dunianya, yakni puisi.

Dharmadi penyair pejalan, sehari-harinya menjalani rutinitas dengan enjoy. Walau tidak ada pekerjaan pasti, dia seperti memberi pelajaran hidup bagi lingkungannya. Kesibukannya selalu ada, di depan Masjid Agung Alun-alun Tegal. Hampir setiap hari ia duduk bersila dan tidak sedikit orang yang meminta diurut gratis.

Hal-hal aneh yang orang tidak melakukan, dia secara sosial melakukan baktinya untuk diri sendiri dan orang lain. Dia mengaku sudah dua kali terserang stroke hingga jalannya tertatih, tapi semangat hidup terus membantunya tetap semangat dan selalu tegar. Dia tahu, sisa-sisa usia agar bermanfaat bagi orang lain. Inilah satu nukilan puisi

berjudul Telanjang: dipasangnya cermin dari segala arah tubuhnya/ kemudian berdiri telanjang/ dalam sekali pandang/ ia dapat memandang/ sekujur/ dari ujung rambut kepala/ sampai ujung jari kaki/ mata, telinga, hidung, mulut, pipi/ leher, bahu, dada, siku, lengan/ pergelangan, juga punggung sendiri. Ia coba mengingat-ingat/ apa saja yang pernah/ dilakukan dengan tubuhnya.

Sikap katarsis Dharmadi sebagai kulit luar

dan kulit di dalam tubuh dirinya terus berlangsung bahwa dirinya tidak pernah usai berdialog. Tubuh bicara/ bicara tubuh/ ia ruh/ tidak pernah tua.

Dalam usia menginjak usia 75 tahun, diluncurkan antologi Mencari Diri karya Dharmadi. Antologi tersebut di launching di Plataran Sastra Piek. Penyair pejalan ini masih mencari dirinya tanpa lelah. Dia tidak pernah berhenti menciptakan pencapaiannya. Dia sepertinya mengetahui

'jalan pulang', seperti diungkapkan dalam sajak-sajaknya.

Segala yang diucapkan, dikerjakan, direnungi, dijalani, semata karena Allah. Sadar atau tidak sadar, dia tahu kelak "pulang ke jalan kembali", sebagaimana sajaknya yang berjudul Bau Bangkai Tubuh: dibelahnya kata-kata/ tercium bau bangkai/ ternyata dari tubuh sendiri/ telah bangkai/ aku?/ dikecupnya mulut/ mulut bahasa surut.

Kesadaran diri seorang Dharmadi memahami hidup ini tidak abai walau hanya satu detik. Dia selalu berjaga senang dan duka. Dalam bahasa mulut, dia tidak pernah surut, selalu ingat. Ingat akan yang punya dirinya. Dharmadi ibarat oase mengalirkan sajak-sajaknya. Seseorang menciptakan kesadaran baru bahwa dirinya hanya makhluk yang bukan siapa-siapa, kecuali wayang yang tengah di perjalankan. (M Enthieh Mudzakir/Riyadi)-f



KR-Riyadi

**Dharmadi (tengah) bersama Atmo Tan Sidik dan M Enthieh Mudzakir.**